

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI PESERTA TERHADAP MATERI DENGAN  
KEAKTIFANNYA DALAM MENGIKUTI MAJELIS TAKLIM  
AL-UMMAHAT DI NAGARI KURAI TAJI  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**LUSIANA OKTAVIA  
NIM 1200458/ 2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman  
Nama : Lusiana Oktavia  
Tahun Masuk/NIM : 2012/1200458  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan . .

Padang, 27 Juli 2016

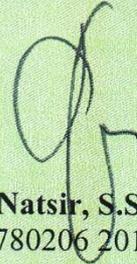
Disetujui oleh

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Solfema, M.Pd.**  
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



**MHD. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19780206 201012 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLS,



**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.**  
NIP 19610811 198703 2 002

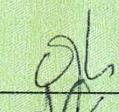
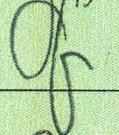
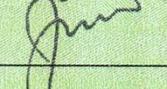
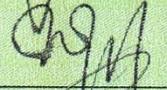
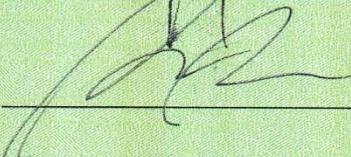
## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : **Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman**  
Nama : Lusiana Oktavia  
Tahun Masuk/NIM : 2012/1200458  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	
Sekretaris	: Mhd. Natsir, S.Sos.I.,S.Pd.,M.Pd.	
Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si.	
Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	
Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd.,M.Pd.	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2016  
Yang menyatakan,



**Lusiana Oktavia**  
1200458/2012

## ABSTRAK

### **Lusiana Oktavia: Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan peserta dalam mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji. Hal ini diduga karena persepsi peserta yang kurang positif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim, untuk melihat gambaran keaktifan peserta dalam mengikuti Majelis Taklim dan untuk melihat hubungan antara persepsi peserta terhadap materi dengan keaktifannya mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta yang aktif hadir dalam Majelis Taklim Al-Ummahat yang berjumlah 65 orang. Jumlah sampel yang diambil adalah 50% dari jumlah peserta yang hadir, yaitu 33 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner dan analisis data dengan menggunakan rumus Product Moment untuk melihat hubungan antara persepsi peserta terhadap materi dengan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim Al-Ummahat.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim Al-Ummahat diklasifikasikan kurang positif; (2) keaktifan peserta dalam mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat diklasifikasikan rendah; dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta terhadap materi dengan keaktifannya dalam mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman. Saran yang disampaikan: (1) Kepada pengelola Majelis Taklim Al-Ummahat agar lebih meningkatkan mutu pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim agar peserta lebih tertarik (2) Ustadz (tutor) agar memberikan materi yang beragam dan menarik perhatian peserta Majelis Taklim.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan FIP UNP.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku ketua jurusan PLS FIP UNP.
3. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I.,S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris jurusan PLS FIP UNP sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Hj. Nur Asiah selaku ketua Majelis Taklim Al-Ummahat yang telah memberikan izin penelitian.
6. Staf pengajar serta karyawan jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada Ibu dan Ayah Saya yang telah memberikan do’a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Rekan-rekan jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak memberinya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2016

Penulis

Lusiana Oktavia

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Hipotesis.....	8
H. Manfaat Penelitian .....	8
I. Defenisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Konsep Pendidikan Nonformal.....	11
2. Konsep Majelis Taklim Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal .....	13
3. Persepsi Terhadap Materi Majelis Taklim.....	16
4. Keaktifan.....	27
5. Hubungan Antara Persepsi Peserta Terhadap Materi Majelis Taklim dengan Keaktifannya dalam Mengikuti Kegiatan Majelis Taklim Al-Ummahat .....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	41

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	42
E. Teknis Analisis Data .....	43
F. Prosedur Penelitian.....	44

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Persepsi Peserta terhadap Materi Majelis Taklim Al- Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.....	46
2. Deskripsi Keaktifan Peserta Mengikuti Majelis Taklim Al- Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman .	49
3. Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya Mengikuti Majelis Taklim Al- Ummahat .....	52
B. Pembahasan.....	53
1. Persepsi Peserta terhadap Materi Majelis Taklim.....	53
2. Keaktifan Peserta mengikuti Majelis Taklim.....	55
3. Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman .....	57

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>62</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Kehadiran Peserta Majelis Taklim 2015 .....	4
2. Frekuensi Persepsi Peserta terhadap Materi Majelis Taklim Al-Ummahat.....	47
3. Frekuensi Keaktifan Peserta Mengikuti Majelis Taklim Al- Ummahat ....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Diagram Persepsi Peserta terhadap Materi Majelis Taklim.....	48
2. Diagram Keaktifan Peserta dalam Mengikuti Majelis Taklim .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian “Persepsi Peserta Terhadap Materi Dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat Di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman”.....	64
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian “Keaktifan Peserta Dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat Di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman”.....	65
3. Angket Penelitian.....	66
4. Rekapitulasi uji coba instrument persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim (x).....	69
5. Rekapitulasi uji coba instrument keaktifan peserta dalam mengikuti Majelis Taklim (Y).....	70
6. Hasil Uji Coba Instrument Persepsi Peserta terhadap Materi Majelis Taklim.....	71
7. Hasil Uji Coba Instrument Keaktifan Peserta Mengikuti Majelis Taklim.....	73
8. Rekapitulasi Data tentang Persepsi Peserta terhadap Materi Majelis Taklim.....	75
9. Rekapitulasi Data tentang Keaktifan Peserta Majelis Taklim.....	76
10. Rekapitulasi Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat.....	77
11. Nilai-Nilai Dalam Distribusi-t.....	78
12. Nilai-Nilai r Product Moment.....	79

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk memanusiakan manusia. Menurut UU No. 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 juga menjelaskan, bahwa “Pendidikan dilakukan melalui tiga jalur terdiri dari jalur pendidikan formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pasal 26 ayat 1 menjelaskan, bahwa “Pendidikan nonformal atau lebih dikenal dengan Pendidikan Luar Sekolah merupakan Pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti (*replacement*), penambah (*suplement*) dan pelengkap (*complement*) pendidikan formal, dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Pasal 26 ayat 4 juga menjelaskan bahwa “Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga

pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan Majelis Taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis”.

Satuan Pendidikan Luar Sekolah (nonformal) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga. Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat dan Majelis Taklim serta satuan pendidikan sejenis (Sudjana,2004).

Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa Majelis Taklim salah satu Pendidikan Nonformal yang ada dalam masyarakat. Majelis Taklim dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan terutama di bidang keagamaan. Selain itu dengan adanya Majelis Taklim juga bisa meningkatkan solidaritas masyarakat dan mempererat tali silaturahmi antar sesama.

Dalam Ensiklopedia Islam, Majelis Taklim dilihat dari karakteristiknya secara umum adalah lembaga (institusi) yang melaksanakan pendidikan atau pengajian agama Islam, yang memiliki kurikulum, ustadz/tutor, jama'ah, metode, materi dan tujuan pembelajaran. Sementara itu, Departemen Agama RI menyatakan Majelis Taklim adalah lembaga pengajian islam yang memiliki ciri-ciri tersendiri dilihat dari sudut metode dan buku pegangan yang digunakan, jama'ah, pengajar/ustadz, materi yang diajarkan, sarana dan tujuan.

Sebagai institusi pendidikan Islam yang berbasis masyarakat, peran strategis Majelis Taklim terutama terletak dalam mewujudkan *learning society*, yaitu suatu masyarakat yang memiliki tradisi belajar tanpa dibatasi oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, juga dapat menjadi wahana belajar, serta menyampaikan pesan-pesan keagamaan, wahana mengembangkan silaturahmi dan berbagai kegiatan keagamaan lainnya bagi semua lapisan masyarakat.

Majelis Taklim adalah wadah pendidikan yang bersifat fleksibel. Fleksibel dari segi waktu, tempat maupun tutornya. Inilah yang membuat Majelis Taklim masih tetap ada sampai sekarang. Selain memiliki sifat fleksibilitas, Majelis Taklim juga berfungsi sebagai tempat bagi orang-orang yang tidak memiliki kesempatan menimba ilmu pada pendidikan formal, khususnya dalam aspek keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis, di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman memiliki tiga Majelis Taklim. Namun yang masih aktif hingga sekarang hanya Majelis Taklim Al-Ummahat, sedangkan dua Majelis Taklim lainnya sudah tidak memiliki program sehingga kegiatan tidak berjalan. Penulis tertarik melakukan penelitian di Majelis Taklim Al-Ummahat ini karena ketersediaan data.

Majelis Taklim Al-Ummahat telah berdiri sejak tahun 2006 di Nagari Kurai Taji Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Seperti forum lainnya, Majelis Taklim al-ummahat juga memiliki ketua, bendahara dan sekretaris. Kegiatan Majelis Taklim diadakan satu kali dalam sebulan,

yaitu minggu kedua setiap hari Jum'at dari pukul 13.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB (dari sesudah dzuhur sampai ashar).

Majelis Taklim Al-Ummahat ini memiliki anggota yang berbeda-beda, baik dari segi umur maupun dari tingkat pendidikannya. Akan tetapi sebagian besar adalah tamatan Sekolah Dasar. Umur anggota Majelis Taklim berkisar antara 40-60 tahun. Disamping itu latar belakang pekerjaannya juga berbeda, namun sebagian besar adalah ibu rumah tangga.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan ketua Majelis Taklim Al-Ummahat pada tanggal 4 April 2016 terlihat bahwa program Majelis Taklim berjalan kurang lancar. Berdasarkan data yang penulis temukan yang aktif mengikuti kegiatan Majelis Taklim adalah peserta yang latar belakang pendidikannya Sekolah Dasar yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang berjumlah sekitar 38-65 orang (data diperoleh berdasarkan daftar hadir anggota Majelis Taklim Al-Ummahat).

Pada tanggal 8 April 2016 penulis juga telah melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan Majelis Taklim ini. Banyak diantara peserta Majelis Taklim yang datang terlambat, tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Daftar kehadiran peserta Majelis Taklim pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Kehadiran Peserta Majelis Taklim 2015**

No.	Pelaksanaan Kegiatan (bulanan)	Jumlah peserta keseluruhan	Jumlah peserta yang hadir	Persentase (%)
1.	Januari	65	65	100%
2.	Februari	65	49	75%
3.	Maret	65	47	72%
4.	April	65	38	58%

*Sumber: Daftar Hadir Peserta Majelis Taklim tahun 2015*

Berdasarkan data kehadiran peserta Majelis Taklim di atas terlihat bahwa kehadiran peserta Majelis Taklim selalu berkurang. Disamping itu sedikit peserta yang hadir tepat waktu, banyak dari peserta yang datang terlambat. Artinya peserta tidak datang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Selain itu ada juga anggota Majelis Taklim yang datang setelah acara pengajian selesai. Bahkan ada juga peserta yang tidak konsentrasi dan berbicara dengan teman sebelahnya ketika Ustadz menyampaikan materi pengajian. Dari fenomena tersebut dapat dilihat bahwa keaktifan peserta Majelis Taklim sangat rendah, baik dari segi kehadiran maupun dari segi aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Seperti lembaga lainnya dalam Majelis Taklim juga ada materi pelajaran yang akan disampaikan oleh Ustadz. Namun disini penulis melihat salah satu alasan kurang aktifnya peserta Majelis Taklim adalah rendahnya perhatian peserta terhadap materi yang disampaikan oleh tutor tersebut. Kurangnya perhatian peserta disebabkan rendahnya tingkat keragaman materi Majelis Taklim, maksudnya materi yang disampaikan hampir sama setiap bulannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan kepada peserta Majelis Taklim, didapatkan informasi bahwa materi pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz tidak beragam. Sehingga hal itu menyebabkan peserta tidak tertarik untuk menghadiri kegiatan Majelis Taklim Al-Ummahat. Padahal Majelis Taklim merupakan salah satu tempat belajar

bagi masyarakat khususnya dalam aspek keagamaan. Majelis Taklim Al-Ummahat perlu dibenahi, karena jika tidak dibenahi maka seiring dengan waktu eksistensi Majelis Taklim akan terus mengalami penurunan di tengah-tengah masyarakat. Tetapi apabila Majelis Taklim memiliki perencanaan yang bagus maka tingkat partisipasi masyarakat akan tinggi.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan Majelis Taklim ini yang lebih lengkap dengan judul: “Hubungan antara Persepsi Peserta terhadap Materi dengan Keaktifannya dalam Mengikuti Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena pada latar belakang di atas permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Pengaruh umur peserta yang menyebabkan rendahnya keaktifan
2. Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang mendukung
3. Persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim yang kurang baik
4. Lokasi kegiatan Majelis Taklim yang kurang memadai
5. Rendahnya minat peserta dalam mengikuti Majelis Taklim

## **C. Pembatasan Masalah**

Karena terbatasnya kemampuan peneliti maka penulis membatasi pada persepsi peserta terhadap materi dengan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim Al-ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta terhadap materi dengan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan keaktifan peserta Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.
3. Melihat hubungan antara persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim dengan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim Al-ummahat Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim Al-Ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah gambaran keaktifan peserta Majelis Taklim Al-ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman?

## **G. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim dengan keaktifannya dalam mengikuti Majelis Taklim Al-ummahat di Nagari Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman.

## **H. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

Memperkaya ilmu pengetahuan Pendidikan Luar Sekolah khususnya dalam Majelis Taklim sebagai *learning society*.

### 2. Secara praktis

- a. Masukan bagi pengelola Majelis Taklim Al-Ummahat dalam rangka meningkatkan eksistensi Majelis Taklim Al-Ummahat kedepannya.
- b. Bahan referensi bagi bidang studi kependidikan masyarakat dan Pendidikan Luar Sekolah.

## **I. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi yang berbeda terhadap pengertian-pengertian pemakaian istilah dalam penelitian ini, maka perlu ditemukan dan diberikan batasan-batasan istilah definisi operasional sehingga dapat tercapai suatu pengertian yang sama. Adapun istilah-istilah yang dimaksud yaitu:

### 1. Persepsi peserta terhadap materi Majelis Taklim

Secara *etimologis* persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*” yang berarti tanggapan atau daya memahami dan berasal

dari bahasa latin "*percipere*" yang artinya menerima atau mengambil. Sobur (2003: 445) mengemukakan "persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu".

Menurut De Vito (1997:75) dalam Sobur (2003), "persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indera kita". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah adalah proses menerjemahkan, mengorganisasikan atau menafsirkan sesuatu. Oleh sebab itu persepsi seseorang akan mempengaruhi tingkat partisipasinya.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian, penafsiran dan penginterpretasian anggota Majelis Taklim terhadap materi yang disampaikan oleh ustadz saat proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Keaktifan belajar peserta Majelis Taklim

Keaktifan mempunyai arti giat berusaha, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi. Sarwono (2012: 106) "belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku ditimbulkan, diubah atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi". Proses belajar tidak hanya meliputi perilaku motorik tetapi juga berpikir dan emosi.

Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu keaktifan belajar anggota Majelis Taklim. Keaktifan belajar adalah suatu proses usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

pengalaman individu atau respon dari adanya stimulus dalam interaksi pada pembelajaran maupun lingkungan sekitarnya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Keaktifan belajar adalah suatu usaha dengan aktif dan giat dari warga belajar dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar. Keaktifan belajar menurut Ahmadi (1998:78) adalah “kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan peserta didik”. Keaktifan belajar tersebut meliputi keaktifan fisik seperti kehadiran, keaktifan jasmani seperti keaktifan indera dan keaktifan rohani dilihat dari keaktifan akal, ingatan dan emosional yang warga belajar perlihatkan saat belajar.

Keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu respon peserta Majelis Taklim dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim, baik dari segi kehadiran maupun dari segi aktivitas peserta dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan terkait materi yang disampaikan oleh ustadz.